

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti pada paparan data dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bentuk-bentuk Implementasi Metode Hafalan Nahwu Kitab 'Imrithi, yaitu diantaranya menggunakan metode pengulangan berkala, cara mengaplikasikannya yaitu dengan melakukan hafalan secara berulang-ulang setiap hari dengan melafalkan nadzom untuk memperkuat ingatan. Kemudian yang kedua yaitu pemahaman makna, di samping santri hafal bait nadzoman mereka juga dapat memahami makna dari setiap bait nadzom, jadi tidak hanya hafal saja akan tetapi juga faham yang dimaksud dari nadzoman tersebut. Selanjutnya ada metode pemecahan nadzom 'imrithi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara memecah atau membagi nadzoman menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau lebih sedikit menjadi bait per bait, ini dilakukan untuk mempermudah dan dapat menguasai nadzoman. Metode berikutnya yaitu pengaitan dengan materi, ketika santri mengaplikasikan model metode yang seperti ini maka di satu sisi santri hafal nadzoman dan di sisi lain santri juga dapat memahami materi sesuai dengan bait nadzoman yang telah dihafalnya. Metode praktik langsung dilakukan setelah santri sudah menghafal dengan mantap, mereka menggunakan nadzom tersebut dalam Latihan soal atau aplikasi

langsung. Metode ini dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik. Yang selanjutnya ada metode diskusi dan kolaborasi, berdiskusi dengan teman ataupun ustadzah mengenai materi yang ada dalam nadzom dapat memperdalam pemahaman. Pembahasan bersama akan membuka wawasan baru dan memperjelas bagian-bagian yang mungkin masih kurang dipahami. Metode yang terakhir yang dapat digunakan yaitu metode visual, dengan cara menulis nadzom di atas kertas atau di papan tulis dapat memperkuat ingatan bagi beberapa santri selain dari hanya mendengarkan atau membaca nadzom.

Pemahaman Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam dari paparan data yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu melalui penguasaan kaidah-kaidah nahwu, hal itu dapat dilihat dari aktifitas setoran santri kepada ustadzah setiap waktu setoran dan sangat terlihat antusias dengan setorannya. Kemudian dapat dilihat dari kemampuan santri dalam menganalisis kedudukan kalimat, misalnya dari kitab kuning yang dipelajari oleh mereka. Kegiatan ini juga dapat dilakukan sebagai Latihan santri untuk menguji kemampuan masing-masing dalam menganalisis kedudukan kalimat. Selanjutnya kemampuan dalam mengembangkan contoh, kemampuan dalam menjelaskan contoh yang diberikan oleh ustadzahnya, dan santri dapat menguasai dalam membaca kitab kuning dan dapat menjelaskan maksud dari apa yang telah dibacanya.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam Implementasi Metode Hafalan Nadzom 'Imrithi Kelas 2 Tsanawiyah

Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang adalah karena masih dalam lingkup pondok pesantren, maka metode apapun termasuk metode hafalan merupakan salah satu metode yang mudah bagi santri kelas 2 Tsanawiyah, motivasi atau dukungan dari orang tua, ustadz ustadzah, bahkan sesama santri juga sebagai salah satu faktor pendukung, salah satunya metode ini berlangsung sampai saat ini yaitu karena metode yang digunakan memang sudah dari zaman dulu atau sudah turun temurun, sehingga santri memang sudah mengetahui metode yang digunakan, adanya semangat dari para santri untuk dapat mencapai target hafalan nadzom, sehingga santri mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan dengan tertib. Dan faktor penghambatnya yaitu, terdapat beberapa santri yang masih baru mengenal ilmu alat atau ilmu nahwu, sehingga masih butuh perhatian khusus terhadap santri yang baru mengenal nahwu dan membutuhkan waktu yang lebih lama, ada sebagian dari santri kelas 2 Tsanawiyah yang kesulitan dalam menghafalkan nadzoman, butuh beberapa kali dalam proses hafalan karena setiap santri juga berbeda kemampuannya, masih terdapat juga santri yang tidur di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan santri itu tertinggal materi, membutuhkan waktu yang lebih dan khusus juga pengulangan materi atau bab bagi beberapa santri yang memiliki keterbatasan menangkap materi dengan cepat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka perlu kiranya peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang terkait dalam Implementasi Metode Hafalan Nadzom Kitab 'Imrithi Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Babussalam Pagelaran Malang, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Kepada Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Babussalam agar tetap melanjutkan metode yang sudah lama diaplikasikan dan mendorong para ustadz ustadzah untuk lebih memiliki jiwa yang sabar dan telaten dalam mendidik para santri agar lebih efektif dan bisa mengurangi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan metode hafalan.

2. Bagi Ustadz Ustadzah

Demi keberhasilan dan tercapainya tujuan pembelajaran, hendaknya ustadz ustadzah memberikan motivasi yang tinggi kepada santri dalam belajar.

1. Bagi Santri

Hendaknya santri lebih sering dalam melaukakan musyawarah dan lebih giat lagi dalam menghafalkan bait demi bait setiap nadzoman.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain agar melakukan pengumpulan data seperti halnya observasi, wawancara dan dokumentasi lebih mendalam, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dari yang telah dilakukan oleh peleliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 43
- O, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 13.30 WIB
- O, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 14.00 WIB
- W, Kepala Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 14.15 WIB
- W, Ustadzah Nurin, pemegang mata pelajaran Nahwu kitab 'Imrithi kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam, Banjarejo, 16 November 2024, 14.30 WIB
- Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40
- Wina Sanjaya, 2013
- Cece Abdilwaly, 2020
- Muhammad Afandi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 16
- H. Darmadi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 175
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) Ctk. V, hal 26, dan Gunawan, H. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 55
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hal 225
- Sukayat, 2018
- O, Kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam, Banjarejo, 16 November 2024, 15.00 WIB

- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.
- Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33-54.
- Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT. Kanisius. 2021). Hal. 6
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81-95.
- Ichsan dan Arhamudin Ali, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif,” *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik* 2, no. 2 (2020): 85-93.
- Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, and johnny S. Kalangi, “Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7,” *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 2 (2018): 1-5.
- Oji Fahroji, “Implementasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Qathruna* 7, no. Juni (2020): 147-154.
- Rijali, “Analisis Data Kualitatif.” hal.91
Ibid. hal. 94
Ibid. hal. 94
Ibid. hal. 87
Ibid. hal. 87
- Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146-150.
Ibid. hal. 149